



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

OUTCOME BASED EDUCATION

**KEMARITIMAN
UNG5161772 - SEMESTER 7**

**TIM PENYUSUN:
Dr. Komang Arya Utama, S.T., M.Eng.**



**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2025**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

LEMBAR PENGESAHAN

Mata Kuliah	Kode	Bobot (SKS)		Semester	Revisi
		Teori	Praktikum		
Kemaritiman	UNG5161772	2	-	VII	02-05-T.F
Mata Kuliah Syarat	-				
Kelompok Mata Kuliah	-				
Tim Pengajar	Dr. Komang Arya Utama, S.T., M.Eng.				
Otoritas	Validator Wakil Dekan I  Dr. Arip Mulyanto, S.Kom, M.Kom		Koordinator Program Studi Teknik Sipil  Apryanto A. Pahrun, S.T., M.T		



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tgl Penyusunan
Kemaritiman	UNG5161772	-	2	VII	14-08-2025
Otorisasi	Pengembang RPS	Koordinator RMK		Koordinator Prodi Teknik Sipil	
Capaian Pembelajaran (CPL)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL 2	Menunjukkan sikap profesional, kepemimpinan, tanggung jawab, serta etika akademik dan profesi berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan semangat kebangsaan.			
	CPL 3	Mampu berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dalam konteks akademik dan profesional di tingkat nasional maupun internasional.			
	CPL 8	Mampu menerapkan prinsip-prinsip sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek infrastruktur untuk menghasilkan solusi teknik yang akuntabel dan berkelanjutan.			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap profesional, etika akademik, kepemimpinan, dan tanggung jawab dalam konteks kajian kemaritiman berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan semangat kebangsaan.			
	CPMK-2	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan gagasan dan analisis isu kemaritiman secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dalam forum akademik dan profesional.			
	CPMK-3	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam pengelolaan dan pembangunan sektor kemaritiman untuk menghasilkan solusi yang akuntabel dan berkelanjutan.			
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)				
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, konsep, dan sejarah perkembangan kemaritiman Indonesia.			
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan tata ruang dan kebijakan pertahanan keamanan maritim berdasarkan isu-isu kemaritiman terkini.			
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) serta implikasinya terhadap kedaulatan nasional.			
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisis pengelolaan sumber daya laut dan pesisir serta penerapan sains dan teknologi terhadap sumber daya maritim.			



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pembangunan maritim yang berkelanjutan serta potensi dan mitigasi bencana alam dan sosial di wilayah kemaritiman.						
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pembangunan maritim yang berkelanjutan serta potensi dan mitigasi bencana alam dan sosial di wilayah kemaritiman.						
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menganalisis kesehatan dan keselamatan, pembangunan ekonomi maritim, serta konektivitas dan kerjasama kemaritiman secara komprehensif.						
	Korelasi CPL terhadap sub-CPMK							
		Sub-CPMK						
	1	2	3	4	5	6	7	
CPL 2	√	√						
CPL 3			√	√	√			
CPL 5						√	√	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Kemaritiman membahas pengertian dan sejarah perkembangan kemaritiman, kebijakan tata ruang dan pertahanan maritim, bentuk kerjasama internasional dan pemberantasan tindakan ilegal, Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI), pengelolaan sumber daya laut dan pesisir, aplikasi sains dan teknologi maritim, pembangunan maritim berkelanjutan, mitigasi bencana, kesehatan dan keselamatan, pembangunan ekonomi maritim, serta konektivitas dan kerjasama kemaritiman. Mata kuliah ini dirancang berbasis OBE untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi kemaritiman yang profesional, berwawasan nasional, dan berpihak pada pembangunan berkelanjutan.							
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, konsep, dan sejarah perkembangan kemaritiman. 2. Kebijakan tata ruang dalam bidang kemaritiman 3. Bentuk-bentuk kerjasama antara negara, pemerintah, dan organisasi mitra di bidang kemaritiman 4. Kebijakan pertahanan dan keamanan maritim melalui kajian isu-isu kemaritiman 5. Bentuk-bentuk upaya pemberantasan tindakan ilegal kemaritiman 6. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI). 7. Pengelolaan sumber daya laut dan pesisir. 8. Aplikasi sains dan teknologi terhadap sumber daya maritim. 9. Pembangunan maritim yang berkelanjutan. 10. Potensi dan mitigasi bencana alam dan sosial di wilayah kemaritiman. 11. Kesehatan dan keselamatan di wilayah maritim. 12. Pembangunan ekonomi maritim. 13. Konektivitas, kerjasama, dan fasilitas kemaritiman. 							
Pustaka	Utama: <ol style="list-style-type: none"> 1. Suhartono, L. (2019). Hukum Laut Internasional dan Kebijakan Kemaritiman Indonesia. Jakarta: Prenadamedia Group. 2. Trischler, H. & Ziegler, M. (2018). Ocean Governance and Marine Policy. Bonn: Federal Agency for Nature Conservation. 3. Kusumaatmadja, M. (2010). Politik Luar Negeri Indonesia dan Pelaksanaannya Dewasa Ini. Bandung: Alumni. 							



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

	<p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dahuri, R., Rais, J., Ginting, S.P., & Sitepu, M.J. (2013). Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Jakarta: Pradnya Paramita.2. Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman. (2017). Kebijakan Kelautan Indonesia. Jakarta: Kemenko Maritim.3. Sorongan, T.P. (2020). Ekonomi Maritim Indonesia: Potensi dan Tantangan. Yogyakarta: Deepublish.4. Jurnal Kelautan Nasional. BRSDM Kementerian Kelautan dan Perikanan. (Berbagai edisi terbaru).5. Jurnal Maritim Indonesia. Bakamla RI. (Berbagai edisi terbaru).6. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis. IPB University. (Berbagai edisi terbaru).
Dosen Pengampu	Dr. Komang Arya Utama, S.T., M.Eng.
Singkatan	TM : Tatap muka di kelas TT : Tatap Terstruktur ASM : Asinkron mandiri ASK : Asinkron kolaboratif
Matakuliah Syarat	-



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (Offline)	Daring (Online)		
1	Sub-CPMK 1 Mampu menjelaskan kontrak perkuliahan, pengertian kemaritiman, sejarah perkembangan maritim Indonesia, dan posisi Indonesia sebagai negara kepulauan.	1. Ketepatan menjelaskan pengertian kemaritiman. 2. Ketepatan menguraikan sejarah perkembangan maritim nasional. 3. Ketepatan menjelaskan posisi strategis Indonesia sebagai negara kepulauan.	Non-tes: Keaktifan diskusi; Tugas mandiri	Ceramah, diskusi kelas. [TM: 2x50 Menit; TT: 2x60 Menit; ASM: 2x60 Menit] Tugas 1: Membuat ringkasan sejarah kejayaan maritim Indonesia.	<i>e-Learning:</i> www.kuliahdaring.ung.ac.id	1. Kontrak perkuliahan dan RPS. 2. Pengertian dan konsep kemaritiman. 3. Sejarah perkembangan kemaritiman Indonesia. 4. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar. [Suhartono (2019) ; Kusumaatmadja (2010)]	5%
2	Sub-CPMK 1 Mampu menganalisis perkembangan kemaritiman global dan posisi Indonesia dalam tatanan maritim internasional.	1. Ketepatan mengidentifikasi perkembangan kemaritiman dunia. 2. Ketepatan menganalisis peran Indonesia dalam maritim global.	Non-tes: Tugas mandiri; Partisipasi diskusi	Ceramah, studi kasus, diskusi kelompok. [TM: 2x50 Menit; TT: 2x60 Menit; ASM: 2x60 Menit] Tugas 2: Menganalisis perkembangan kemaritiman 3 negara kepulauan di ASEAN.	<i>e-Learning:</i> www.kuliahdaring.ung.ac.id	1. Perkembangan kemaritiman global. 2. Kebijakan maritim negara-negara besar. 3. ASEAN Maritime Forum dan kerjasama regional. 4. Indonesia dalam tatanan maritim internasional. [Suhartono (2019) ; Trischler & Ziegler (2018)]	5%



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (Offline)	Daring (Online)		
3	Sub-CPMK 2 Mampu menganalisis kebijakan tata ruang laut dan pesisir Indonesia serta implikasinya terhadap pembangunan.	1. Ketepatan menjelaskan regulasi tata ruang laut nasional. 2. Ketepatan menganalisis dampak kebijakan tata ruang terhadap pembangunan maritim.	Non-tes: Tugas mandiri; Diskusi kelas	Ceramah, case study, diskusi. [TM: 2x50 Menit; TT: 2x60 Menit; ASM: 2x60 Menit] Tugas 3: Menyusun analisis kebijakan tata ruang laut di wilayah Sulawesi.	<i>e-Learning:</i> www.kuliahdaring.ung.ac.id	1. Regulasi tata ruang laut: UU Kelautan No. 32/2014. 2. Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K). 3. Kebijakan nasional ruang laut. 4. Implementasi tata ruang laut di daerah. [Suhartono (2019) ; Dahuri, (2013); . Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman. (2017)]	5%
4	Sub-CPMK 2 Mampu mengidentifikasi dan menganalisis kebijakan pertahanan dan keamanan maritim serta isu-isu kemaritiman terkini.	1. Ketepatan menganalisis isu-isu keamanan maritim. 2. Ketepatan menjelaskan peran Bakamla dan TNI AL dalam pertahanan maritim. 3. Ketepatan mengidentifikasi	Non-tes: Tugas kelompok; Test Formatif (Quiz 1)	Ceramah, studi kasus, diskusi kelompok. [TM: 2x50 Menit; TT: 2x60 Menit; ASM: 2x60 Menit] Test Formatif (Quiz 1): 10 soal tentang kebijakan dan sejarah kemaritiman. Tugas 4: Analisis isu kemaritiman	<i>e-Learning:</i> www.kuliahdaring.ung.ac.id	1. Kebijakan pertahanan dan keamanan maritim. 2. Peran Bakamla, TNI AL, dan lembaga terkait. 3. Isu-isu kemaritiman: sengketa laut, perompakan, pencurian ikan. 4. Konflik di Laut China Selatan dan dampaknya bagi Indonesia.	5%



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (Offline)	Daring (Online)		
		ancaman keamanan di perairan Indonesia.		terkini di perairan Indonesia.		[Suhartono (2019) ; Kusumaatmadja (2010)]	
5	Sub-CPMK 3 Mampu menjelaskan dan menganalisis bentuk kerjasama antar negara dan organisasi internasional di bidang kemaritiman.	1. Ketepatan mengidentifikasi jenis-jenis kerjasama kemaritiman bilateral/multilateral. 2. Ketepatan menjelaskan peran IMO, UNCLOS, dan organisasi maritim internasional.	Non-tes: Tugas mandiri; Presentasi singkat	Ceramah, small group discussion, presentasi. [TM: 2x50 Menit; TT: 2x60 Menit; ASM: 2x60 Menit] Tugas 5: Membuat peta kerjasama kemaritiman Indonesia dengan negara mitra.	<i>e-Learning:</i> www.kuliahdaring.ung.ac.id	1. UNCLOS 1982 dan ratifikasinya oleh Indonesia. 2. IMO (International Maritime Organization) dan perannya. 3. Kerjasama bilateral Indonesia di bidang maritim. 4. Kerjasama multilateral: ASEAN, IOC-UNESCO, CTI-CFF. [Suhartono (2019) ; Dahuri, (2013)]	5%
6	Sub-CPMK 3 Mampu mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk tindakan ilegal di wilayah kemaritiman dan	1. Ketepatan mengidentifikasi jenis tindakan ilegal kemaritiman (IUU Fishing, trafficking, dll.). 2. Ketepatan menganalisis strategi	Non-tes: Tugas kelompok; Presentasi kelompok	Ceramah, case study, diskusi kelompok, presentasi. [TM: 2x50 Menit; TT: 2x60 Menit; ASM: 2x60 Menit] Tugas 6: Menyusun analisis kasus tindakan ilegal	<i>e-Learning:</i> www.kuliahdaring.ung.ac.id	1. Illegal, Unreported, Unregulated (IUU) Fishing. 2. Penyelundupan dan perdagangan manusia di jalur laut. 3. Perompakan dan pencurian sumber daya laut. 4. Upaya pemberantasan:	10%



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (Offline)	Daring (Online)		
	upaya penanggulangannya.	pemberantasan tindakan ilegal.		kemaritiman dan solusinya.		patroli, hukum internasional, kerjasama bilateral. [Suhartono (2019) ; Trischler& Ziegler (2018); Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman. (2017)]	
7	Sub-CPMK 4 menjelaskan konsep ZEE dan ALKI serta implikasinya terhadap kedaulatan dan pembangunan nasional.	1. Ketepatan menjelaskan batas-batas ZEE Indonesia. 2. Ketepatan menguraikan jalur ALKI I, II, III. 3. Ketepatan menjelaskan hak dan kewajiban Indonesia di ZEE.	Non-tes: Tugas mandiri; Tes formatif mini	Ceramah, peta-mapping, diskusi kelas. [TM: 2x50 Menit; TT: 2x60 Menit; ASM: 2x60 Menit] Tugas 7: Membuat peta ZEE dan ALKI Indonesia beserta keterangannya.	<i>e-Learning:</i> www.kuliahdaring.ung.ac.id	1. Konsep ZEE: 200 mil laut dari garis pangkal. 2. Hak berdaulat dan kewajiban di ZEE. 3. Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) I, II, dan III. 4. Implikasi ZEE dan ALKI terhadap pertahanan dan ekonomi. [Suhartono (2019) ; Kusumaatmadja (2010)]	10%
8	UTS		Ujian		Materi UTS		20%
9	Sub-CPMK 5 Mampu menganalisis prinsip-prinsip	1. Ketepatan menjelaskan prinsip pengelolaan sumber daya laut.	Non-tes: Tugas mandiri; Diskusi kelas	Ceramah, diskusi, studi kasus. [TM: 2x50 Menit; TT: 2x60 Menit; ASM: 2x60 Menit] Tugas 8:	<i>e-Learning:</i> www.kuliahdaring.ung.ac.id	1. Prinsip pengelolaan sumber daya laut terpadu. 2. Potensi ekosistem:	5%



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (Offline)	Daring (Online)		
	pengelolaan sumber daya laut dan pesisir secara berkelanjutan.	2. Ketepatan mengidentifikasi potensi sumber daya laut Indonesia. 3. Ketepatan menganalisis permasalahan degradasi ekosistem pesisir.		Menganalisis potensi dan permasalahan pengelolaan sumber daya laut di Teluk Tomini.		mangrove, terumbu karang, padang lamun. 3. Kerentanan dan degradasi ekosistem pesisir. 4. Kawasan Konservasi Perairan (KKP) di Indonesia. [Trischler& Ziegler (2018); Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman. (2017)]	
10	Sub-CPMK 5 Mampu menjelaskan aplikasi sains dan teknologi modern terhadap pengelolaan sumber daya maritim.	1. Ketepatan mengidentifikasi teknologi pengawasan dan pemantauan laut. 2. Ketepatan menjelaskan aplikasi GIS, remote sensing, dan AI di bidang maritim. 3. Ketepatan menganalisis inovasi teknologi kelautan.	Non-tes: Tugas kelompok; Test Formatif (Quiz 2)	Ceramah, demonstrasi teknologi, diskusi kelompok. [TM: 2x50 Menit; TT: 2x60 Menit; ASM: 2x60 Menit] Test Formatif (Quiz 2): 10 soal tentang ZEE, ALKI, dan pengelolaan sumber daya laut. Tugas 9: Membuat makalah aplikasi teknologi maritim untuk	<i>e-Learning:</i> www.kuliahdaring.ung.ac.id	1. Teknologi survei dan pemetaan laut (batimetri, sonar). 2. Sistem pemantauan laut: Vessel Monitoring System (VMS), AIS. 3. GIS dan remote sensing untuk pengelolaan pesisir. 4. Energi terbarukan dari laut: ombak, arus, angin lepas pantai.	5%



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (Offline)	Daring (Online)		
				pengelolaan sumber daya laut.		[Trischler& Ziegler (2018); Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman (2017)]	
11	Sub-CPMK 6 Mampu menjelaskan konsep pembangunan maritim berkelanjutan berdasarkan prinsip sosial, ekonomi, dan lingkungan.	1. Ketepatan menjelaskan prinsip blue economy dalam pembangunan maritim. 2. Ketepatan menganalisis indikator pembangunan maritim berkelanjutan.	Non-tes: Tugas mandiri; Diskusi kelas	Ceramah, case study, diskusi. [TM: 2x50 Menit; TT: 2x60 Menit; ASM: 2x60 Menit] Tugas 10: Menganalisis implementasi blue economy di salah satu kabupaten pesisir di Gorontalo.	<i>e-Learning:</i> www.kuliah.daring.ung.ac.id	1. Konsep Blue Economy dan pembangunan berkelanjutan. 2. SDGs Goal 14: Life Below Water. 3. Kebijakan Poros Maritim Dunia Indonesia. 4. Indikator pembangunan maritim yang berkelanjutan. [Trischler& Ziegler (2018); Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman (2017)]	5%
12	Sub-CPMK 6 Mampu mengidentifikasi potensi bencana alam dan sosial di wilayah kemaritiman serta strategi mitigasinya.	1. Ketepatan mengidentifikasi jenis-jenis bencana di wilayah pesisir dan laut. 2. Ketepatan menjelaskan strategi	Non-tes: Tugas kelompok; Presentasi	Ceramah, studi kasus, diskusi kelompok, presentasi. [TM: 2x50 Menit; TT: 2x60 Menit; ASM: 2x60 Menit] Tugas 11: Menyusun peta risiko bencana dan rencana mitigasi untuk	<i>e-Learning:</i> www.kuliah.daring.ung.ac.id	1. Jenis bencana: tsunami, abrasi, banjir rob, siklon tropis. 2. Bencana sosial: konflik nelayan, penggusuran pesisir.	5%



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (Offline)	Daring (Online)		
		mitigasi bencana maritim. 3. Ketepatan menganalisis kesiapsiagaan masyarakat pesisir terhadap bencana.		kawasan pesisir Gorontalo.		3. Sistem Peringatan Dini (Early Warning System) bencana maritim. 4. Kesiapsiagaan dan ketangguhan komunitas pesisir. [Trischler& Ziegler (2018); Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman (2017)]	
13	Sub-CPMK 7 Mampu menganalisis standar kesehatan dan keselamatan di wilayah kerja maritim serta peraturan yang berlaku.	1. Ketepatan menjelaskan standar keselamatan kerja di laut. 2. Ketepatan mengidentifikasi regulasi IMO tentang keselamatan kapal. 3. Ketepatan menganalisis kecelakaan maritim dan faktor penyebabnya.	Non-tes: Tugas mandiri; Diskusi kelas	Ceramah, diskusi, studi kasus kecelakaan maritim. [TM: 2x50 Menit; TT: 2x60 Menit; ASM: 2x60 Menit] Tugas 12: Menganalisis kasus kecelakaan kapal dan rekomendasi peningkatan keselamatan.	<i>e-Learning:</i> www.kuliahdaring.ung.ac.id	1. Standar keselamatan SOLAS (Safety of Life at Sea). 2. MARPOL: perlindungan lingkungan dari kapal. 3. Keselamatan nelayan dan awak kapal. 4. Prosedur SAR (Search and Rescue) di laut. [Trischler& Ziegler (2018); Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman (2017)]	5%



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (Offline)	Daring (Online)		
14	Sub-CPMK 7 Mampu menganalisis potensi dan strategi pembangunan ekonomi maritim Indonesia.	1. Ketepatan mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi maritim. 2. Ketepatan menganalisis kontribusi sektor maritim terhadap PDB nasional. 3. Ketepatan menganalisis tantangan dan peluang ekonomi maritim.	Non-tes: Tugas kelompok; Presentasi strategi	Ceramah, diskusi kelompok, presentasi. [TM: 2x50 Menit; TT: 2x60 Menit; ASM: 2x60 Menit] Tugas 13: Menyusun analisis potensi ekonomi maritim daerah dan strategi pengembangannya.	<i>e-Learning:</i> www.kuliah.daring.ung.ac.id	1. Sektor ekonomi maritim: perikanan, pariwisata bahari, industri galangan kapal, energi laut. 2. Kontribusi ekonomi maritim terhadap PDB nasional. 3. Pengembangan pelabuhan dan infrastruktur maritim. 4. Peluang investasi di sektor kemaritiman. [Trischler & Ziegler (2018); Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman (2017)]	10%
15	Sub-CPMK 7 Mampu menganalisis konektivitas, kerjasama, dan fasilitas kemaritiman serta menyajikan kajian	1. Ketepatan menganalisis sistem konektivitas maritim nasional. 2. Ketepatan mempresentasikan kajian kemaritiman secara efektif.	Non-tes: Presentasi kelompok (Tugas Besar); Peer review	Presentasi kelompok, diskusi panel, peer review. [TM: 2x50 Menit; TT: 2x60 Menit; ASM: 2x60 Menit] Tugas 14 (Tugas Besar): Menyusun dan mempresentasikan	<i>e-Learning:</i> www.kuliah.daring.ung.ac.id	1. Tol Laut dan konektivitas antarwilayah. 2. Pelabuhan dan sistem logistik maritim nasional. 3. Kerjasama kemaritiman antar daerah dan pusat.	15%



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Jln. Prof. Dr. Ing. BJ. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (Offline)	Daring (Online)		
	komprehensif kemaritiman secara profesional.	3. Ketepatan menunjukkan sikap profesional dalam presentasi.		makalah kajian komprehensif kemaritiman – meliputi analisis potensi, permasalahan, dan rekomendasi kebijakan.		4. Fasilitas kemaritiman: galangan kapal, pemandu laut, SBNP. [Trischler& Ziegler (2018); Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman (2017)]	
16		UAS		Ujian		Materi UAS	20%



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

Rubrik Penilaian Pembelajaran

No	Indikator Penilaian	Bobot	Strategi	Bentuk Instrumen
1	Quiz 1 (Pertemuan 4): Mengerjakan 10 soal pilihan berganda tentang sejarah kemaritiman, kebijakan tata ruang, dan kerjasama internasional maritim.	5%	Tes tertulis	Pilihan berganda
2	Quiz 2 (Pertemuan 10): Mengerjakan 10 soal tentang ZEE, ALKI, dan pengelolaan sumber daya laut dan pesisir.	5%	Tes tertulis	Pilihan berganda

Tugas Mahasiswa (T) – Bobot 50%

Pertemuan	Pokok Bahasan	Jenis Tugas & Deskripsi	Waktu (Menit)	Bobot
1	Sejarah Kemaritiman	Mandiri: Ringkasan sejarah kejayaan maritim Indonesia. Terstruktur: Laporan ringkasan.	120 + 120	5%
2	Kemaritiman Global	Mandiri: Analisis 3 negara kepulauan ASEAN. Terstruktur: Laporan komparasi.	120 + 120	5%
3	Kebijakan Tata Ruang Laut	Mandiri: Studi literatur regulasi tata ruang laut. Terstruktur: Analisis kebijakan regional.	120 + 120	5%
4	Pertahanan & Keamanan Maritim	Mandiri: Review isu keamanan maritim. Terstruktur: Analisis kasus isu maritim terkini.	120 + 120	5%
5	Kerjasama Kemaritiman	Mandiri: Studi kerjasama UNCLOS dan IMO. Terstruktur: Peta kerjasama kemaritiman Indonesia.	120 + 120	5%
6	Pemberantasan Tindakan Ilegal	Kelompok: Analisis kasus IUU Fishing + strategi penanggulangan (presentasi).	120 + 120	10%
7	ZEE dan ALKI	Mandiri: Peta ZEE & ALKI beserta keterangan. Terstruktur: Analisis implikasinya.	120 + 120	10%
9	Pengelolaan Sumber Daya Laut	Mandiri: Analisis potensi & masalah sumber daya laut lokal. Terstruktur: Laporan analisis.	120 + 120	5%
10	Teknologi Maritim	Kelompok: Makalah aplikasi teknologi maritim. Presentasi singkat.	120 + 120	5%
11	Pembangunan Maritim Berkelanjutan	Mandiri: Analisis blue economy daerah pesisir. Terstruktur: Laporan.	120 + 120	5%
12	Mitigasi Bencana Kemaritiman	Kelompok: Peta risiko bencana dan rencana mitigasi kawasan pesisir.	120 + 120	5%
13	Kesehatan & Keselamatan Maritim	Mandiri: Analisis kasus kecelakaan kapal & rekomendasi. Terstruktur: Laporan.	120 + 120	5%



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

Pertemuan	Pokok Bahasan	Jenis Tugas & Deskripsi	Waktu (Menit)	Bobot
14	Ekonomi Maritim	Kelompok: Analisis potensi ekonomi maritim daerah dan strategi pengembangan.	120 + 120	10%
15	Konektivitas & Kajian Komprehensif	Kelompok (Tugas Besar): Makalah kajian komprehensif kemaritiman – analisis potensi, masalah, dan rekomendasi kebijakan + presentasi panel.	120 + 120	15%

Ujian Tengah Semester (UTS) – Bobot 20%

No	Penilaian	Bobot	Strategi	Bentuk Instrumen
1	Menjawab soal uraian dan studi kasus yang mencakup materi pertemuan 1–7 (sejarah kemaritiman, kebijakan tata ruang, kerjasama internasional, pemberantasan tindakan ilegal, ZEE & ALKI).	20%	Tes tertulis	Uraian & studi kasus

Ujian Akhir Semester (UAS) – Bobot 20%

No	Penilaian	Bobot	Strategi	Bentuk Instrumen
1	Menjawab soal uraian dan studi kasus yang mencakup materi pertemuan 9–15 (pengelolaan sumber daya laut, teknologi maritim, pembangunan berkelanjutan, mitigasi bencana, keselamatan maritim, ekonomi maritim, dan konektivitas).	20%	Tes tertulis	Uraian & studi kasus

Rubrik Penilaian Tugas Besar – Kajian Komprehensif Kemaritiman (Pertemuan 15)

Aspek Penilaian	Bobot	Sangat Baik (A: 86–100)	Baik (B: 71–85)	Cukup (C: 56–70)	Kurang (D: ≤55)
Kedalaman Analisis Materi Kemaritiman	25%	Analisis sangat mendalam, komprehensif, dan didukung data aktual serta referensi ilmiah.	Analisis baik dengan data dan referensi yang cukup.	Analisis cukup namun kurang didukung data dan referensi.	Analisis dangkal dan minim referensi.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

Aspek Penilaian	Bobot	Sangat Baik (A: 86–100)	Baik (B: 71–85)	Cukup (C: 56–70)	Kurang (D: ≤55)
Relevansi dengan Isu Kemaritiman Terkini	20%	Sangat relevan dengan isu terkini, disertai contoh nyata dan solusi inovatif.	Relevan dengan isu terkini dengan beberapa contoh.	Cukup relevan namun contoh kurang spesifik.	Tidak relevan dengan isu terkini.
Kualitas Rekomendasi Kebijakan	20%	Rekomendasi sangat konkret, aplikatif, dan mempertimbangkan aspek sosial-ekonomi-lingkungan.	Rekomendasi konkret dan mempertimbangkan beberapa aspek.	Rekomendasi ada namun kurang spesifik.	Rekomendasi tidak ada atau tidak relevan.
Kemampuan Presentasi & Komunikasi	20%	Presentasi sangat komunikatif, percaya diri, terstruktur, dan mampu menjawab pertanyaan dengan tepat.	Presentasi komunikatif dan mampu menjawab sebagian besar pertanyaan.	Presentasi cukup namun kurang percaya diri.	Presentasi tidak terstruktur dan tidak mampu menjawab pertanyaan.
Sikap Profesional & Etika Akademik	15%	Menunjukkan sikap profesional, jujur, bertanggung jawab, dan menghormati pendapat orang lain.	Sikap profesional baik dengan sedikit kekurangan.	Sikap cukup profesional.	Kurang profesional dan tidak menghormati pendapat orang lain.

Rekap Bobot Penilaian Akhir

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Keterangan
1	Test Formatif (TF)	10%	2 Quiz (masing-masing 5%), dilaksanakan pada pertemuan 4 dan 10.
2	Tugas Mahasiswa (T)	50%	14 tugas individu & kelompok, termasuk Tugas Besar Kajian Komprehensif Kemaritiman (15%).
3	Ujian Tengah Semester (UTS)	20%	Tes tertulis – uraian & studi kasus – pertemuan 8.
4	Ujian Akhir Semester (UAS)	20%	Tes tertulis – uraian & studi kasus – pertemuan 16.
TOTAL 100% Nilai Akhir = (TF × 10%) + (T × 50%) + (UTS × 20%) + (UAS × 20%)			



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

Konversi Nilai Akhir

Rentang Nilai	Huruf	Angka	Predikat
86–100	A	4.00	Sangat Baik
71–85	B+	3.50	Lebih dari Baik
66–70	B	3.00	Baik
61–65	C+	2.50	Lebih dari Cukup
56–60	C	2.00	Cukup
40–55	D	1.00	Kurang
0–39	E	0.00	Sangat Kurang

Pada hari ini Kamis tanggal 14 bulan Agustus tahun 2025 Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah **Kemaritiman** Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik telah diverifikasi oleh Koordinator Program Studi.

Mengetahui
Koordinator Program Studi

Apryanto A. Pahrun, S.T., M.T
NIP. 199104052022031008

Gorontalo, 14 Agustus 2025
Dosen Pengampu/ Penanggung Jawab MK

Dr. Komang Arya Utama, S.T., M.Eng.
NIP. 197812222006041004